

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi *Covid-19* telah memberikan dampak ke berbagai sektor kehidupan manusia. Agar dapat bertahan dalam kondisi yang serba baru dan penuh ketidakpastian ini, manusia melakukan banyak perubahan. Pandemi *Covid-19* yang membatasi ruang interaksi manusia membuat teknologi digital tidak lagi hanya menjadi tren kekinian, melainkan menjadi sebuah keharusan. Salah satu perubahan yang signifikan dilakukan adalah digitalisasi sektor ekonomi, termasuk sektor jasa keuangan yang mengubah lanskap industri perbankan.

Dalam beradaptasi dengan kondisi ini, PT Bank Jago Tbk, yang sebelumnya bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk, hadir sebagai bank digital pertama di Indonesia yang menjanjikan kemudahan bagi para nasabahnya untuk melakukan kegiatan perbankan dengan memanfaatkan teknologi, sehingga dapat mengurangi adanya interaksi langsung antar manusia. PT Bank Jago Tbk digadang-gadang dapat menjadi pelopor keuangan digital di Indonesia yang menghadirkan solusi keuangan yang berfokus pada kehidupan (*life –centric finance solution*).

Digitalisasi yang dilakukan oleh PT Bank Jago Tbk dapat dikatakan sebagai kekuatan utama dari berjalannya proses bisnis perusahaan ini. Berubahnya PT Bank

Artos Indonesia Tbk menjadi PT Bank Jago Tbk dengan basis teknologi berdampak pada kenaikan jumlah nasabah yang sangat drastis. Berdasarkan data dari CNBC Indonesia (2022), jumlah nasabah PT Bank Jago Tbk meningkat dari yang sebelumnya berjumlah 500 ribuan, menjadi 1,4 juta per akhir tahun 2021. Sebanyak 99% dari jumlah tersebut berasal dari akuisisi secara digital.

Dilansir dari IDX Channel, saham dari PT Bank Jago Tbk memiliki pergerakan paling stabil dibandingkan dengan bank digital atau bank lain yang diisukan akan menjadi bank digital di Indonesia, yaitu berada di level Rp10.000 per saham (Baihaqi, 2021). Stabilitasnya harga saham dari PT Bank Jago Tbk tentunya berhubungan erat dengan kepercayaan para investor yang memandang prospek dari Bank Jago itu sendiri. PT Bank Jago Tbk dinilai memiliki prospek kinerja yang baik, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan signifikan PT Bank Jago Tbk yang semula merupakan bank dengan kategori BUKU I dengan modal inti di bawah Rp 100 miliar menjadi bank dengan kategori BUKU III dengan modal inti sampai dengan Rp 8 triliun hanya dalam kurun waktu satu tahun. Data dari CNBC Indonesia (2021) menunjukkan bahwa kenaikan saham yang sangat pesat dari PT Bank Jago Tbk bahkan mampu menyalip kapitalisasi pasar dari lima bank BUKU IV di Indonesia.

Pesatnya pertumbuhan modal dari PT Bank Jago Tbk ini salah satunya dilatarbelakangi dengan masuknya Gojek, melalui bisnis layanan keuangan dan pembayaran digital Gopay, menjadi investor strategis non pengendali dari PT Bank Jago Tbk dengan porsi kepemilikan sebesar 22,16% atau 2,4 miliar saham pada Desember 2020. Tak hanya itu, pada April 2021, GIC Private Limited juga ikut

menyuntikkan dana dan menjadi pemegang saham non pengendali dari PT Bank Jago Tbk dengan porsi kepemilikan sebesar 9%. Bersama Gojek dan GIC selaku investor strategis, kapitalisasi pasar dari PT Bank Jago Tbk berhasil melesat sebesar 856% selama setahun terakhir (Ricardo, 2021).

Menurut studi dari Rauzatul Jannah (2019), digitalisasi perbankan merupakan sebuah investasi jangka panjang. Dengan digitalisasi, bank dapat menurunkan biaya operasionalnya. Selain itu, bank juga dapat menjangkau pasar lebih luas dengan memanfaatkan teknologi. Bank dapat mendesain ulang bisnis mereka menjadi sebuah perusahaan berbasis teknologi dengan memanfaatkan kerja sama melalui aliansi ataupun dalam bentuk pembelian saham dari perusahaan lain, sebagaimana yang dilakukan Gojek kepada PT Bank Jago Tbk. Sehingga, dengan adanya strategi digitalisasi dan kerja sama antar perusahaan ini, mampu menahan penurunan kinerja di sektor perbankan akibat adanya pandemi.

Di sisi lain, kinerja dari suatu perusahaan, dalam hal ini adalah PT Bank Jago Tbk, juga dapat dilihat dari gambaran kondisi keuangannya pada suatu periode tertentu. Analisis kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan secara keseluruhan yang dibuat secara rutin oleh perusahaan yang bersangkutan. Hasil analisis dari laporan keuangan tersebut kemudian akan menjadi pertimbangan bagi para pemangku jabatan perusahaan dalam membuat keputusan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2017), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan terdiri dari beberapa

jenis, di antaranya yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Umumnya, rasio likuiditas sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilainya berada di atas nilai rata-rata industri perusahaan sejenis. Sedangkan rasio solvabilitas sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilainya berada di bawah nilai rata-rata industri perusahaan sejenis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja dari PT Bank Jago Tbk dengan membandingkan nilai dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, dan PT Bank BTPN Tbk. Ketiga bank tersebut digunakan sebagai pembanding analisis rasio keuangan dari PT Bank Jago Tbk karena bergerak dalam industri yang sama dengan PT Bank Jago Tbk, yaitu industri bank digital. Selain itu, data laporan keuangan periode 2018 sampai dengan 2021 ketiga bank tersebut, sebagaimana menjadi batasan dalam penyusunan karya tulis ini, telah tersedia dan dapat diakses untuk kemudian diolah oleh penulis. Penelitian ini juga ingin menunjukkan bahwa perusahaan dapat tetap bertahan bahkan tumbuh meskipun baru merintis usahanya di masa pandemi *Covid-19* dengan menerapkan strategi resiliensi, khususnya di sektor perbankan.

Florensia Verginia Sepang, Wilfried S. Manoppo, dan Joanne V. Mangindaan pada 2018 telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero) Tbk”. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Bank BRI (Persero) Tbk dalam keadaan likuid dan solvable namun mengalami penurunan

dalam rasio profitabilitasnya selama 3 tahun terakhir. Perbedaan penelitian tersebut dengan karya tulis ini terletak pada objek penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut hanya berfokus pada PT Bank BRI (Persero) Tbk periode 2015–2017 sebagai objek penelitiannya, sedangkan karya tulis ini menggunakan PT Bank Jago Tbk periode 2018–2021 dan beberapa perusahaan di industri bank digital sebagai pembanding dari hasil analisis rasio keuangan milik PT Bank Jago Tbk. Penelitian tersebut juga tidak melakukan analisis strategi yang dilakukan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian, terutama strategi yang dilakukan perusahaan tersebut pada masa pandemi *Covid-19*.

Penulis menuangkan proses serta hasil dari kegiatan analisis ini dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI PT BANK JAGO TBK DALAM INDUSTRI BANK DIGITAL DI MASA PANDEMI *COVID-19*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini mengangkat beberapa topik permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis lebih lanjut, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk pada tahun 2018–2021 dalam kondisi baik jika ditinjau dari rasio likuiditasnya?
2. Apakah kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk pada tahun 2018–2021 dalam kondisi baik jika ditinjau dari rasio solvabilitasnya?
3. Apakah kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk pada tahun 2018–2021 lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata rasio industri bank digital?
4. Apakah PT Bank Jago Tbk menerapkan strategi resiliensi di masa pandemi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dan menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk pada tahun 2018–2021 jika ditinjau dari rasio likuiditasnya.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk pada tahun 2018–2021 jika ditinjau dari rasio solvabilitasnya.
3. Untuk membandingkan kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk pada tahun 2018–2021 jika dibandingkan dengan rata-rata rasio industri bank digital.
4. Untuk mengetahui penerapan strategi resiliensi PT Bank Jago Tbk di masa pandemi.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, permasalahan dibatasi pada rasio likuiditas dan solvabilitas, serta strategi dari PT Bank Jago Tbk. Penulis memilih perusahaan sejenis, yaitu perusahaan yang juga bergerak di bidang bank digital, untuk dijadikan sebagai perusahaan pembanding dalam menganalisis laporan keuangan. Perusahaan tersebut antara lain PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, dan PT Bank BTPN Tbk. Rata-rata rasio keuangan dari ketiga bank tersebut digunakan untuk membandingkan kinerja PT Bank Jago Tbk. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan terkait pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 secara tahunan.

## 1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas, serta strategi dari PT Bank Jago Tbk dan juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai analisis laporan keuangan yang sebelumnya telah dipelajari di bangku perkuliahan.

#### b. Bagi perusahaan

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan terkait dalam pengambilan keputusan maupun perbaikan pengelolaan keuangannya di masa yang akan datang.

#### c. Bagi masyarakat luas

Sebagai bahan bacaan dan informasi mengenai kinerja keuangan dan strategi perusahaan terkait dalam periode yang dibahas dalam karya tulis ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penyajian dari Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi pemaparan dasar teori dan materi yang akan digunakan sebagai landasan dalam pembahasan analisis kinerja keuangan dari PT Bank Jago Tbk dibandingkan dengan perusahaan dalam industri yang sama, yaitu industri bank digital. Landasan teori yang dijabarkan adalah definisi laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab metode dan pembahasan berisi pemaparan mengenai gambaran umum yang meliputi profil singkat, sejarah singkat, serta visi dan misi mengenai perusahaan-perusahaan yang bersangkutan yaitu PT Bank Jago Tbk, serta PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, dan PT Bank BTPN Tbk sebagai perusahaan pembanding. Penulis juga memberikan pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas PT Bank Jago Tbk yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata rasio likuiditas dan solvabilitas dari perusahaan-perusahaan pembanding sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

### **BAB IV SIMPULAN**



Bab ini berisi kesimpulan dari analisis kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk periode 2018–2021 dibandingkan dengan perusahaan pembanding dalam industri bank digital yang sebelumnya telah penulis olah. Hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik manfaat teoritis maupun praktis.